



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 4 Nomor 1 November 2023

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>

e-ISSN : 2747- 013X

Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Olahraga Di Desa Lumpatan II

M Noven Rizki¹, Jujur Gunawan Manullang², Endie Riyoko³

{ noven.rizky1@gmail.com¹, jujurgm@yahoo.com², endieriyoko@rocketmail.com³}

Universitas PGRI Palembang, Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116¹, Universitas PGRI Palembang, Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116², Universitas PGRI Palembang, Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116³

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga di desa lumpatan II. Metode dalam penelitian menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ditemukan. Penelitian kualitatif didasarkan pada data sekunder data primer sekunder. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder yang didapatkan peneliti adalah dari tabel program kerja dan media sosial. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa karang taruna desa lumpatan II sangat berperan dalam meningkatkan olahraga, dibuktikan dengan berbagai program kerja yang berhasil meningkatkan minat pemuda dan masyarakat dalam berolahraga.

Kata Kunci: Karang Taruna Olahraga, Peningkatan Olahraga di Desa.

1 Pendahuluan

Secara umum, partisipasi dalam olahraga dikaitkan dengan hasil kesehatan mental dan fisik yang positif. Ini berarti ada banyak efek kesehatan yang positif dari olahraga dan bentuk aktivitas fisik lainnya (Suleyman Yildiz, 2012: 689). Dengan berolahraga, metabolisme tubuh akan optimal dan otak sebagai pusat saraf akan bekerja menjadi lebih baik, melatih otot-otot sehingga tidak kaku dan peredaran darah juga sirkulasi oksigen dalam tubuh menjadi lancar. Selain itu olahraga juga merupakan salah satu komponen utama gaya hidup sehat bersamaan dengan pola makan sehat dan penghindaran zat lain yang berbahaya bagi kesehatan. Toho Cholik Mutohir (2007: 23), olahraga itu penting karena mewakili budaya bangsa. Pencarian seseorang untuk aktualisasi diri melalui kecakapan atletik adalah cerminan dari tujuan dan cita-cita tinggi masyarakat

Manusia bergerak dan berolahraga untuk hidup, karena gerak pada hakekatnya merupakan keniscayaan hidup. Gerak itu sendiri sejatinya merupakan ciri hidup. Manusia bergerak dengan berbagai motifnya melakukan olahraga untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kehidupannya. Oleh karena itu sudah menjadi kelaziman bahwa olahraga

telah menjadi hak setiap orang yang mendasar dan pembangunan olahraga merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang dilaksanakan secara terprogram, konsekuen dan menuntut kerja keras agar tercapainya budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia. penyediaan pembangunan sarana dan prasarana (ruang terbuka) dalam hal pembinaan olahraga masyarakat tidak hanya untuk prestasi, tetapi untuk olahraga rekreasi, olahraga masyarakat yang diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan minat diolahraga dan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial perlu untuk mendapatkan perhatian tidak hanya oleh pembina olahraga, tetapi juga oleh pemerintah dan masyarakat karena pada kenyataannya tidak semua cabang olahraga memiliki kemampuan, dukungan dan bagi penyediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan, kelembagaan dan kinerja sumber daya manusia dalam pembangunan di Indonesia.

Ketika masyarakat, khususnya pemuda desa, kecamatan, atau kota, menyadari perlunya bertanggung jawab atas kesejahteraan orang lain, mereka sering membentuk organisasi pemuda seperti Karang Taruna untuk mendorong perkembangan ini. anggota kelompok sosial yang sama yang bekerja sama untuk memperbaiki masyarakat (Wenti, 2013:391). Wenti (2013:391), “Karang Taruna” adalah organisasi kepemudaan Indonesia yang berfungsi sebagai “tempat berkembangnya jiwa sosial generasi muda”. Senada Siti Ningrum (2013: 391 karang taruna adalah organisasi kepemudaan Indonesia yang berdedikasi untuk membina kesadaran sosial generasi muda.

Agus Riyadi (2003: 9) mendefinisikan Karang Taruna sebagai lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam arti organisasi kemasyarakatan yang memiliki misi untuk dapat membina dan mengembangkan potensi pemuda guna menciptakan pemuda yang memiliki potensi, baik, kepribadian, dan tanggap terhadap masalah-masalah sosial yang berkembang di masyarakat. Diharapkan generasi muda dapat membantu membentuk dan memajukan masyarakat melalui kiprahnya bersama Karang Taruna. Selain itu juga untuk mengoptimalkan dan mengembangkan berbagai potensi yang ada pada generasi muda untuk memajukan kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Kesadaran sosial dan keterlibatan kaum muda di sektor kesejahteraan sosial seringkali menjadi kekuatan pendorong di balik ekspansi organisasi.

Karang Taruna mengalami keterpurukan, terutama di kalangan anak muda saat ini akibat globalisasi. Bukti keberadaan Karang Taruna masih sedikit, dan keefektifan mantranya masih diperdebatkan. Jelas bahwa Karang Taruna tidak ada di luar daerah pedesaan dan pinggiran kota. Hal ini diperburuk oleh administrasi yang tidak efisien, kurangnya infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan, dan program yang dilaksanakan dengan buruk. Kesulitan ini muncul karena dukungan pemerintah, pengetahuan, dan keahlian untuk inisiatif Karang Taruna semuanya di bawah standar. Meninjau gambaran yang lebih besar, memperluas Karang Taruna ke lebih banyak orang dan tempat akan membantu pemerintah mewujudkan bentuk bantuan sosial yang lebih merata dan menyeluruh di Indonesia.

Berdasarkan peristiwa yang terjadi saat ini, penulis menegaskan bahwa Karang Taruna merupakan tempat dimana para pemuda dapat membantu mewujudkan kesejahteraan sosial, khususnya masyarakat setempat. Kelompok Karang Taruna sangat terlibat dalam pengabdian masyarakat dan memiliki pengaruh yang signifikan di beberapa tempat. Namun pemuda nusantara secara keseluruhan belum menunjukkan antusiasme yang besar terhadap kelompok pemuda. Kementerian Sosial merupakan instansi yang memiliki akuntabilitas yang cukup besar dalam hal ini. Sosialisasi mereka memainkan fungsi yang berbeda di setiap pulau. Kementerian

Sosial mengeluarkan keputusan yang menguraikan prinsip-prinsip dasar program pada tahun 2010. Namun, Kementerian Sosial secara keseluruhan belum mendistribusikan aturan ini ke seluruh daerah. Menurut penulis, Karang Taruna adalah fasilitas yang bagus untuk anak-anak dan dewasa muda. Sayangnya, aparat kecamatan dan desa belum mengusut kelompok ini. Beberapa pemimpin daerah menganggap serius forum ini; pada kenyataannya, mereka adalah orang-orang yang telah melakukan interaksi positif di dalam forum dan fasilitasnya.

Minimnya lomba-lomba yang biasa memeriahkan Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus, misalnya, menjadi bukti semakin mudarnya perayaan Karang Taruna di masyarakat perkotaan, terutama di kalangan generasi muda. Meskipun 17 Agustus adalah hari bersejarah yang penting bagi negara kita, banyak orang mulai menolak metode peringatan dan perayaan tradisional yang telah ada selama beberapa dekade. Dukungan masyarakat terhadap permainan yang dimainkan rendah karena masalah-masalah seperti dana yang tidak mencukupi dan kurangnya keinginan penduduk setempat untuk menjadi panitia penyelenggara. Banyak kejahatan antisosial, asusila, dan lainnya yang dilakukan saat ini karena generasi muda tidak memiliki wawasan kebangsaan yang ada sebelum munculnya globalisasi. Karena Indonesia kaya akan sumber daya alam, hal ini menjadi malapetaka bagi negara secara keseluruhan, karena negara lain dapat memanfaatkan perselisihan internal untuk mendapatkan akses ke sumber daya tersebut. Dengan mendidik generasi penerus tentang pentingnya patriotisme dan mendorong mereka untuk mengambil jubah kepemimpinan, kita dapat memastikan masa depan bangsa kita berada di tangan yang tepat.

Desa Lumpatan II memiliki menyediakan lebih banyak sumber daya untuk infrastruktur dan fasilitas olahraga seperti lapangan futsal, lapangan voli dan badminton daripada pedesaan yang sebanding di kec. Sekayu sebagai organisasi kepemudaan di desa, karang taruna desa lumpatan II berinisiatif memajukan olahraga futsal dan voli sebagai olahraga masyarakat. Dengan kerja keras karang taruna desa lumpatan II, terbukti dalam 3 tahun terakhir desa lumpatan II berhasil mengenalkan kegiatan olahraga ke masyarakat luas.

Hal ini berdampak positif bagi ekonomi masyarakat desa, terkhusus disekitar gedung sorga (sarana olahraga) karena, dengan banyaknya event olahraga banyak masyarakat berjualan makanan dan minuman di sekitar gedung sorga (sarana olahraga). Tak hanya memberikan dampak positif bagi ekonomi, karang taruna desa lumpatan II juga berhasil meningkatkan minat pemuda dalam berolahraga, terbukti aktifnya latihan futsal di gedung sorga (sarana olahraga) yang diikuti anak usia dini, remaja dan orang tua. Akibatnya, penulis berencana untuk mempelajari alasannya cara karang taruna desa lumpatan II meningkatkan pemuda/masyarakat berolahraga melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakannya.

Mengingat pengamatan awal yang dilakukan antara 24 dan 26 Februari 2023 adapun kegiatan meningkatkan olahraga terlihat dari banyaknya kegiatan olahraga yang dilaksanakan di Desa Lumpatan dua diantaranya terdiri dari kegiatan permainan futsal, baik bermain sesama rekan sejawat maupun pertandingan antar desa, permainan bola voli juga dilakukan baik sesama rekan sejawat ataupun permainan dilakukan dengan jenis pertandingan antar desa dilingkungan Desa Lumpatan II. Berbagai kegiatan olahraga yang berhasil dilakukan oleh karang taruna desa Lumpatan II dalam upaya meningkatkan olahraga di desa Lumpatan II. Dengan upaya meningkatkan olahraga di kalangan pemuda dilakukan oleh kelompok pemuda di dusun Lumpatan II, penerima manfaat inisiatif yang dimaksud adalah pemuda-pemudi daerah tersebut. Sebuah penelitian kualitatif diperlukan di sini mengingat anggapan dan karakterisasi yang ditawarkan di atas rangka meneliti bagaimana peran karang taruna desa lumpatan II

meningkatkan pemuda/masyarakat dalam berolahraga. Adapun judul organisasi untuk kaum muda bermain serta meningkatkan Olahraga di desa lumpatan II.

2 Metode Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada Sekretariat Karang Taruna Desa Lumpatan II Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Berlangsungnya proses penelitian direncanakan pada bulan Mei 2023 lebih kurang 2 minggu penelitian. Objek penelitian ini adalah Karang Taruna Desa Lumpatan II, informan penelitian adalah ketua karang taruna desa lumpatan II beserta anggota yang terdiri atas ketua karang taruna, kepala desa, ketua bidang pengembangan kegiatan olahraga dan seni budaya karang taruna, ketua bidang hubungan masyarakat dan publikasi karang taruna desa, pemuda aktif berolahraga dan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti berharap bahwa dengan mengambil taktik ini, mereka akan dapat menghasilkan data deskriptif yang akan menjelaskan proses dan faktor yang berperan di lapangan. Wawancara dan observasi langsung merupakan tulang punggung penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014). Peneliti bertemu langsung dengan partisipan untuk melakukan wawancara. Wawancara terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Pengamatan adalah tindakan melacak detail tentang sesuatu atau mengumpulkan informasi dengan cara metodis. Instrumen pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan perekaman. Analisis data dilakukan dengan menyajikan data, mereduksi data dan melakukan penarikan kesimpulan..

3 Hasil

Dalam penelitian ini, Observasi, wawancara, dan catatan tertulis digunakan untuk menyusun data. Kesimpulan ditarik selama 7 hari yang bertempat pada sekretariat karang taruna desa lumpatan II dan prasarana olahraga Meski tugas ini belum lama dibuat, peneliti sudah cukup lama mengamati pertandingan futsal yang ada di dusun tersebut. Selain itu, peneliti menghabiskan waktu seminggu untuk melakukan wawancara mendalam dan beberapa tempat di desa lumpatan II untuk mencari narasumber yang berkompeten di bidangnya dari 06 Juni 2023 hingga 20 Juni 2023. Penelitian ini bertempat di Desa Lumpatan II dan Karang Taruna Lumpatan II menjadi objek penelitian menggunakan kombinasi pertanyaan terencana dan dadakan untuk mendapatkan data dari sumber peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga di desa lumpatan II.

Wawancara direkam dengan menggunakan perekam telepon genggam, dan peneliti kemudian mencatat hasilnya oleh informan. Last but not least, kami menggunakan dokumentasi, yang sangat sederhana dibandingkan dengan pendekatan lain karena kesalahan dalam data disimpan dalam bentuk materi terkait penelitian seperti transkrip wawancara, foto, dan video pada objek penelitian yang sedang diteliti.

Implementasi peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga di desa Lumpatan II

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga peneliti mendapatkan hasil temuan penelitian, meliputi :

a. Tujuan Meningkatkan Minat Olahraga

Tujuan dibuatnya peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga adalah untuk mengolahragakan masyarakat serta untuk memanfaatkan fasilitas olahraga yang ada di desa lumpatan II, hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa usaha karang taruna desa lumpatan II dalam meningkatkan minat olahraga di masyarakat serta dengan adanya pembinaan olahraga dan event olahraga kemudian telah meningkatnya minat pemuda dalam berolahraga seperti cabang olahraga futsal, voli yang menjadi kegiatan rutinitas pemuda tiap sore hari.

b. Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Meningkatkan Olahraga

Berdasarkan hasil kajian, program tersebut diberlakukan untuk mengembangkan olahraga adanya pembinaan futsal usia anak-anak dan remaja, kegiatan olahraga voli yang dilakukan hampir tiap sore, aktifnya olahraga bulutangkis dan olahraga rekreasi masyarakat.

c. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Dukungan pemerintah dan publik, berdasarkan studi akademik, telah secara konsisten membantu dan melacak pertumbuhan dan perkembangan olahraga selama bertahun-tahun.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kesimpulan kajian ini menyangkut kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana yang sudah ada, seperti lapangan futsal, lapangan voli, dan lapangan bulu tangkis, semuanya memenuhi standar yang memuaskan jaring pembatas lapangan futsal dan voli masih memakai jaring senar.

e. Program Pembinaan Kegiatan Olahraga Pemuda

Sudah ada program jangka panjang untuk mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam olahraga, khususnya futsal, menurut data yang dikumpulkan di lapangan diadakannya pelatihan tiap siang-sore hari dan diadakan event olahraga beberapa bulan sekali.

f. Minat Pemuda

Hasil temuan Saat ini penelitian futsal dan bola voli mendominasi bidang minat olahraga anak muda.

g. Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan Olahraga

Hampir setiap hari masyarakat melakukan sosialisasi melalui pelaksanaan kegiatan olahraga secara langsung maupun tidak langsung dan dengan diadakannya event-event olahraga.

h. Koordinasi

Hasil temuan penelitian koordinasi dari karang taruna desa lumpatan II, pemerintah desa lumpatan II di samping sukses terus dalam mempromosikan olahraga di masyarakat.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga

a. Faktor Pendukung

Hasil temuan di lapangan alasan mengapa kelompok pemuda dapat memainkan peran penting dalam membantu olahraga yaitu antusias serta partisipasi dan minat masyarakat dalam mengikuti melaksanakan proyek-proyek yang dilakukan oleh kelompok-kelompok muda untuk berolahraga, sarana-prasarana olahraga yang masih terjaga dengan baik, masih layak digunakan untuk berolahraga serta kerjasama yang selalu dilakukan karang taruna, pemerintah desa,

perusahaan-perusahaan yang bertempat di desa Lumpatan dan masyarakat yang selalu memberikan motivasi serta dukungan baik itu berupa dana ucapan dalam meningkatkan masyarakat untuk berolahraga.

b. Faktor Penghambat

Hasil temuan penelitian faktor penghambat peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga dimana didalam dalam masyarakat desa lumpatan pemikirannya belum terlalu luas, mereka pikir olahraga belum terlalu penting untuk kesegaran jasmani. Padahal kita dengan berolahraga banyak manfaatnya, Olahraga adalah satu hal yang dapat dihubungkan dengan kebanyakan orang, dari yang sangat tidak penting hingga yang penting.

Tanggapan Masyarakat Terhadap peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga

Hasil temuan penelitian dilapangan tentang tanggapan masyarakat terhadap meningkatkan olahraga yang digencarkan karang taruna masyarakat sangat senang dan mengikuti apa yang telah diprogramkan dan direncanakan oleh karang taruna. Dengan adanya kebijakan dalam olahraga serta pembinaan olahraga yang telah dilakukan di desa lumpatan II serta pelayanan yang diberikan seperti penggunaan sarana-prasarana dan ruang terbuka secara gratis masyarakat bisa merasakan apa yang telah dibuat oleh pemerintah.

Diharapkan kedepannya kepada kerang taruna dan agenda dan kalender harus selalu diikuti dengan surat jika memungkinkan untuk acara olahraga sehingga kompetisi dapat berlanjut di semua tingkatan usia berskala kecil maupun skala besar.

Tabel 1. Program Kerja Karang Taruna Desa Lumpatan II Tahun 2023

No	Nama kegiatan	Tujuan kegiatan	Sasaran kegiatan	Sumber dana
1.	Pembinaan futsal	1. Mengenalkan permainan futsal yang baik dan benar 2. Mengembangkan bakat pemuda dalam cabang olahraga futsal	Anak-anak kelom-pok usia SD, SMP dan SMA	1. Swadaya Karang Taruna Desa Lumpatan II
2.	Turnamen Futsal "Karang Taruna Cup"	1. Mengenalkan olahraga futsal secara luas kepada pemuda dan masyarakat 2. Mencari talenta di dalam olahraga futsal 3. Mengaktifkan peran pemuda desa lumpatan dalam penyelenggaraan event olahraga	Masyaraka t Umum	1. Bantuan sponsor perusahaan-perusahaan yang ada di desa lumpatan II 2. Bantuan dari pemerintah desa 3. Pendaftaran tim yang ikut serta 4. kas karang taruna desa lumpatan II
3.	Turnamen futsal	1. Mengenalkan olahraga futsal secara luas kepada pemuda dan masyarakat	Masyaraka t umum	1. Bantuan sponsor perusahaan-perusahaan

	"Open Futsal Tournament Alumpas Cup 2023"	2. Mencari talenta di dalam olahraga futsal 3. Mengaktifkan peran pemuda desa lumpatan dalam penyelenggaraan event olahraga		yang ada di desa lumpatan II, 2. Bantuan dari pemerintah desa 3. Pendaftaran tim 4. Kas karang taruna desa lumpatan
4.	Menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia "Jalan Santai dan senam massal"	1. Olahraga bersama menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia 2. Menumbuhkan semangat berolahraga kepada masyarakat desa lumpatan II	Masyarakat umum	1. Bantuan sponsor perusahaan-perusahaan yang ada di desa 2. Bantuan dari pemerintah desa 3. Penjualan kupon doorprize 4. Kas karang taruna
5.	Menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia "Turnamen Voli antar dusun Lumpatan II"	1. Olahraga bersama menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia 2. Menumbuhkan semangat berolahraga kepada masyarakat desa lumpatan II 3. Mengenalkan olahraga voli kepada masyarakat	Tiap dusun mengirimka n 1 tim	1. Bantuan sponsor perusahaan-perusahaan yang ada di desa 2. Bantuan dari pemerintah desa 3. Kas karang taruna desa lumpatan II
6	Menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia "Turnamen futsal U-17"	1. Mengenalkan olahraga futsal kepada masyarakat khususnya pemuda desa lumpatan II 2. Mencari talenta di dalam olahraga futsal	Pemuda U-17	1. Bantuan sponsor perusahaan-perusahaan yang ada di desa lumpatan II 2. Pendaftaran tim 3. Kas karang taruna desa lumpatan II

4 Pembahasan

Temuan penelitian tersebut di atas tentang kontribusi kelompok pemuda terhadap olahraga menggambarkan bahwa dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga perlu untuk dibenahi kekurangannya dan dikembangkan kelebihanannya, sehingga program meningkatkan olahraga yang dijalankan karang taruna menjadi dasar solusi yang baik dalam tahap meningkatkan masyarakat untuk berolahraga. Penyelesaian permasalahan berdasarkan

tujuan penelitian mengenai “peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga di desa lumpatan II” Di bahas pada penjelasan dibawah ini.

a. Olahraga menjadi gaya hidup baru di desa lumpatan II

Berdasarkan temuan investigasi diketahui bahwa pelaksanaan program meningkatkan minat olahraga berjalan dengan baik terlihat dari meningkatnya minat masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga. Sosialisasi secara langsung harus ditingkatkan lagi terutama pada kalangan orang tua. Kegiatan meningkatkan olahraga ini lebih terfokus pada olahraga bola besar seperti futsal dan voli dan untuk olahraga lainnya seperti senam, jalan santai, olahraga rekreasi lainnya itu dilakukan pada saat Hari besar, seperti hari kemerdekaan Indonesia dan hari ulang tahun Desa Lumpatan II. Selain itu, infrastruktur dan fasilitas di desa lumpatan II ini mendukung dalam melakukan kegiatan olahraga, seperti adanya lapangan futsal, lapangan voli dan lapangan bulutangkis. Fasilitas sarana dan prasarana ini berasal dari dana desa dan juga dana dari perusahaan-perusahaan yang bertempat di desa Lumpatan II.

b. Banyaknya event olahraga yang dilaksanakan karang taruna desa lumpatan II

Faktor yang mengaruhi banyaknya event olahraga adalah adanya peran karang taruna yang melakukan program meningkatkan olahraga di desa lumpatan II. Popularitas olahraga tidak mengherankan mengingat kemampuan acara olahraga untuk menyatukan beragam kelompok individu yang memiliki minat yang sama. Event olahraga juga menjadi ajang mengukur kemampuan tim, individu baik dari segi teknik, taktik dan mentalitas. ajang meraih prestasi dan penghargaan. ajang meningkatkan prestasi tim dan individu. kesempatan bagi para atlet untuk mempromosikan diri guna meningkatkan karir mereka. Sebagai organisasi kepemudaan di desa, karang taruna desa lumpatan II berperan aktif dalam meningkatkan olahraga di desa..

5 Kesimpulan

Ada sejumlah inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan olahraga, serta pemanfaatan infrastruktur dan ruang terbuka untuk kenikmatan olahraga gratis pemuda desa lumpatan II. Meningkatkan olahraga merupakan program yang sangat perlu dilakukan karang taruna desa lumpatan II yang bertujuan untuk menyehatkan dan menyalurkan bakat-bakat setiap pemuda di desa lumpatan II. Kemudian karang taruna dan pemerintah desa lumpatan II mendapat dana untuk program olahraga dari bantuan perusahaan-perusahaan yang ada di desa dan Pendanaan kegiatan olahraga yang cukup dan berjangka panjang harus disediakan baik dalam anggaran pendapatan dan belanja negara maupun anggaran pendapatan dan belanja daerah. Antusiasme dan keterlibatan kelompok muda merupakan langkah besar menuju keberhasilan peningkatan olahraga di desa Lumpatan II, namun ada aspek lain yang mungkin merugikan mereka karang taruna desa lumpatan II dalam meningkatkan pemuda untuk berolahraga, dengan bonus tambahan dari komunitas yang mendukung dan pemerintah kota yang waspada program olahraga yang dilakukan oleh karang taruna untuk olahraga. Ada kegembiraan tersendiri pada setiap anak muda yang mengikuti olahraga, sehingga penyaluran minat dan hobi melalui kegiatan tersebut akan terasa dan efektif diajarkan. Upaya Karang Taruna untuk mengajak lebih banyak anak muda berolahraga terhambat oleh fakta bahwa rencana serupa telah diajukan sebelumnya tanpa membuahkan hasil yang diinginkan. Tanggapan Masyarakat Terhadap peran karang taruna dalam meningkatkan olahraga di desa lumpatan II untuk saat Warga muda desa Lumpatan II senang mendengar kabar ini. Di mana anak-anak selalu tersenyum dan siap untuk

bermain berkat kelompok pemuda yang memberikan pembinaan olahraga profesional bagi pemuda.

DaftarPustaka

- Adisurya, S. I., Ariani, A., Wilastrina, A., & Wiemar, R. (2021). Peningkatan Kreativitas Remaja Karang Taruna Dalam Membuat Hiasan Kepala dan Masker untuk Tari Betawi Kreasi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 177-190.
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN*, 1410, 3729.
- Kurniasari, D., Suyahmo, S., & Lestari, P. (2016). Peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Ngembalrejo. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2).
- Nurhamni, N., & Ilham, I. (2020). Pemberdayaan Pemuda Desa: Motivasi Pemerintah Ululere Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali. *Jurnal Administrator*, 2(1), 58-68.
- Putranto, D., & Walton, W. P. (2020). Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Manajemen Dan Organisasi Olahraga Di Desa Jada Bahrin Kabupaten Bangka. *Abdimas Galuh*, 2(1), 12-17.
- Qadarsih, A. M. (2021). PERANAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM JABATAN PUBLIK PADA KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KERINCI. *Hurema: Journal of Human Resource Management*, 1(1), 15-35.
- Riyoko, E., & Sulaiman, S. K. (2017). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Mengembangkan Minat Masyarakat Untuk Berolahraga. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Sunoto, I., & Nulhakim, A. L. (2017). Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence System Mamdani. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 711-720.
- Susanto, F., & Novitasari, T. (2019). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Bening. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 25-28.
- Turang, G. J., Sambiran, S., & Monintja, D. K. (2021). Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dalam Pembinaan Olahraga (Studi di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu). *GOVERNANCE*, 1(2).
- Widiastuti, N. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Nanjung Margaasih. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 94-104.